

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *QUIS TEAM* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 4 BATANG KAPAS PESISIR SELATAN

Diya Purnama Sari

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

E-mail : diyhae_juni04@yahoo.com

Abstract

The lack of willingness of students to do exercises in mathematics learning outcomes lead to students learning mathematics is low. Effort to improve student learning outcomes is a way to change the learning strategy, one of which is to implement an active learning strategies type Quis Team. This research is experimental research, which aims to determine the difference in students' mathematics learning outcomes which apply active learning strategies type Quis Team with conventional learning. After testing hypotheses against the data on students achievement test second grade, then earned an average math students learning outcomes experimental class 66.54 whereas the control class 42.46. So the mathematics learning outcomes of student who apply active learning strategies type Quis Team is better than the mathematics learning outcomes of student who apply conventional learning in class VII SMPN 4 Batang Kapas Pesisir Selatan.

Key words : Active Learning, Quis Team, learning outcomes

Pendahuluan

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi serta interaksi antara guru dengan siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah lebih baik. Sardiman (2010:158) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di kelas yaitu guru terlalu banyak mendominasi proses belajar, karena siswa hanya menerima materi apa yang diberikan guru, dan komunikasi yang berlangsung juga satu arah. Karena pada akhir pelajaran, apabila diberikan pertanyaan

kepada siswa untuk melihat pemahaman tentang pelajaran yang telah dipelajari kebanyakan mereka diam. Diamnya siswa membuat guru jadi bingung, apakah diamnya siswa menandakan telah mengerti atau belum tentang pelajaran yang telah diberikan.

Pembelajaran yang berpusat pada guru ini membuat siswa menjadi pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih banyak siswa yang nilainya rendah.

Menurut teori belajar Gagne yang dikutip oleh Suherman (2003:33) menyatakan bahwa dalam matematika ada dua objek yang diperoleh siswa yaitu objek langsung dan objek tak langsung. Objek

langsung yaitu kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri dan tahu bagaimana semestinya belajar, sedangkan objek tak langsung berupa fakta, keterampilan, konsep dan aturan.

Permasalahan di atas dapat melatarbelakangi penulis untuk mengubah cara belajar siswa dengan cara merubah strategi belajar yang membuat siswa aktif, menyenangkan dan tidak merasa tegang atau takut dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang sedang berlangsung. Salah satu usaha yang dapat dilakukan penulis dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan strategi belajar aktif.

Silberman (2006:28) menyatakan: Ketika kegiatan belajar aktif, siswa akan mengupayakan sesuatu. Dia menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Quis Team* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 4 Batang Kapas Pesisir Selatan.

Pembelajaran aktif tipe *Quis Team* ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh silberman. Menurut Silberman (2006:175) menyatakan bahwa “Pembelajaran aktif tipe *Quis Team* ini dapat

meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut”. Pada pembelajaran aktif tipe *Quis Team* ini, setiap siswa dikondisikan untuk aktif pada kelompoknya masing-masing. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu dalam tim untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis yang diberikan.

Adapun langkah-langkah dari pembelajaran aktif tipe *Quis Team* ini yang dikemukakan oleh Silberman (2006:175) adalah sebagai berikut :

- a. Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
- b. Bagilah siswa menjadi tiga tim.
- c. Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- d. Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
- e. Tim A memberi kuis kepada anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya.
- f. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.
- g. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran anda, dan tunjuklah tim B sebagai pemandu kuis.
- h. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

Pembelajaran aktif ini membagi siswa dalam beberapa kelompok. Sebelum kuis dimulai guru menjelaskan pelajaran terlebih

dahulu, setelah satu sub pokok bahasan selesai dipelajari maka akan diadakan kuis yang dipandu oleh masing-masing tim secara bergiliran. Dengan adanya kuis akademis ini setiap siswa akan berusaha untuk belajar agar dapat menjawab pertanyaan kuis, sehingga dapat memperoleh poin yang tertinggi. Tim yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan poin yang sempurna yaitu 100. Sedangkan tim yang tidak menjawabnya dengan lengkap akan mendapatkan poin sesuai dengan nilai yang telah ditentukan. Setelah mengadakan beberapa kali kuis dan setiap kelompok sudah mendapat giliran sebagai pemandu kuis maka poin masing-masing tim dijumlahkan, tim yang memperoleh poin tertinggi maka tim itulah yang akan menjadi pemenang.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Maka penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas VII.1 adalah kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang siswa dan kelas VII.2 adalah kelas kontrol yang berjumlah 26 orang siswa. Kelas eksperimen merupakan kelas yang pembelajarannya menerapkan strategi belajar aktif tipe *Quis Team* sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar, tes yang diberikan adalah tes yang

berbentuk uraian. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka dilakukan uji statistik dengan rumus t-test terhadap data hasil belajar, terlebih dahulu dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas variansi terhadap kedua kelompok data.

Setelah data hasil belajar berdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen, maka dilakukan uji statistik yang digunakan, Sudjana (2005:239) adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok control

S = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelompok control

S_1^2 = Variansi hasil belajar kelompok eksperimen

S_2^2 = Variansi hasil belajar kelompok kontrol

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penerapan strategi belajar aktif tipe *Quis Team* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMPN 4 batang Kapas Pesisir Selatan terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar.

Berdasarkan data tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 3,99$ dan $t_{tabel} = 1,71$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasil belajar matematika siswa yang

pembelajarannya menerapkan strategi belajar aktif tipe *Quis Team* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMPN 4 batang kapas Pesisir Selatan.

Analisis data dari hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih baik setelah diterapkan strategi belajar aktif tipe *Quis Team* dibandingkan kelas kontrol. Karena pada kelas eksperimen penulis memberikan lembar soal kuis pada pemandu kuis dan memberikan lembar soal latihan kepada tim yang bukan pemandu kuis. Sebelum strategi *Quis team* dimulai, soal kuis dijawab dulu oleh pemandu kuis dan tim yang bukan pemandu juga mengerjakan soal latihan pada buku latihan mereka masing-masing. Setelah latihan selesai dijawab kemudian dikumpulkan dan strategi belajar aktif tipe *Quis Team* dimulai, dengan mengajukan pertanyaan kepada tim yang bukan pemandu secara bergiliran. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan seperti kelas eksperimen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan strategi belajar aktif tipe *Quis Team* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menerapkan

pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN 4 Batang Kapas Pesisir Selatan.

Daftar Pustaka

- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Silberman, Melvin. (2006). *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Transito.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.